

INTISARI

Gingivitis merupakan peradangan pada jaringan periodonsium yang terbatas pada gingiva dan bersifat reversibel. Gingivitis kategori sedang ditandai dengan warna kemerahan pada gingiva, edema dan terjadi perdarahan saat probing. Faktor etiologi gingivitis berupa plak, kalkulus dan impaksi makanan yang termasuk ke dalam kriteria *oral hygiene*. Status *oral hygiene* pada penderita gingivitis dapat diturunkan dengan penggunaan obat kumur yang mengandung antibakteri. Lidah buaya (*Aloe vera*) dapat digunakan sebagai obat kumur yang terdapat kandungan antibakteri didalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berkumur dengan larutan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) konsentrasi 5% terhadap status *oral hygiene* pada penderita gingivitis kategori sedang.

Subjek penelitian ini terdiri dari tiga puluh subjek penderita gingivitis kategori sedang (usia 18-25 tahun) yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing terdiri dari 15 orang, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan diinstruksikan untuk berkumur dengan 10 ml larutan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) konsentrasi 5% dan kelompok kontrol berkumur dengan 10 ml obat kumur yang mengandung *hexetidine* 0,1% selama 30 detik. Kegiatan berkumur dilakukan pada pagi hari dan malam hari setelah menyikat gigi selama 5 hari berturut-turut. Skor *OHI-S* dan plak dihitung pada hari pertama sebelum pemakaian obat kumur dan hari keenam pada pagi hari sebelum pasien menyikat gigi. Analisis status *oral hygiene* menggunakan uji *Mann-Whitney* pada data *OHI-S* sesudah berkumur, sedangkan untuk plak *O'Leary* menggunakan nilai persentase proporsi skor selisih antara sesudah dengan sebelum berkumur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan skor *OHI-S* dan plak setelah berkumur dengan larutan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) konsentrasi 5% maupun yang *hexetidine* 0,1%, namun tidak terdapat perbedaan bermakna pada skor *OHI-S* antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) memiliki efek yang sama dengan *hexetidine* 0,1% dalam menurunkan skor *OHI-S*. Perbedaan bermakna terdapat pada skor plak. Disimpulkan bahwa larutan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) konsentrasi 5% mengindikasikan dapat memperbaiki status *oral hygiene* penderita gingivitis kategori sedang dan lebih efektif dibandingkan dengan *hexetidine* 0,1% guna menurunkan skor plak.

ABSTRACT

Gingivitis is an inflammation of the periodontium tissues that is restricted to gingiva. Moderate gingivitis is characterized by redness of the gingiva, edema and bleeding on probing. Gingivitis etiologic factors such as plaque, calculus and food impaction are included in the criteria for oral hygiene. Oral hygiene status in patients with gingivitis can be improved with the use of mouthwash that contains antibacterial agents. Aloe vera can be used as a mouthwash and it has antibacterial agents. The aim of this study was to determine the effect of gargling with 5% concentration of Aloe vera extract towards oral hygiene status of moderate gingivitis patients.

Subjects consisted of 30 patients with moderate gingivitis (aged range 18-25 years old), divided into two groups and each group consisted of 15 subject, that were the treatment and control groups. The treatment group was instructed to gargle using 10 ml of 5% concentration of Aloe vera extract and the control group gargle using 10 ml of mouthwash containing 0,1% hexetidine for 30 seconds. Gargling is done in the morning and evening after brushing teeth for 5 consecutive days. Scores of OHI-S and plaque were counted on the first day before the use of mouthwash and the sixth day in the morning before patients brushing their teeth. Oral hygiene status was analyzed by Mann-Whitney test using after gargling data on OHI-S, while the proportion value from within after and before gargling on O'Leary plaque scores.

The results showed that the decreasing of OHI-S and plaque scores after gargling with 5% concentration of Aloe vera extract as well as 0,1% hexetidine, but there is no significant difference in the OHI-S scores between the treatment group and control group which means Aloe vera as effective as 0,1% hexetidine in reducing OHI-S scores. Significant difference showed in plaque scores. It was concluded that 5% Aloe vera extract may improve oral hygiene status in patients with moderate gingivitis and effective in reducing plaque scores more than 0,1% hexetidine.